Buletin Jum'at Masjid Raya Habiburrahman
PT. DIRGANTARA INDONESIA
Edisi 194
Tahun VIII

SEPUTAR IBADAH HAJI

WAFAT SEBELUM WUKUF, JEMAAH HAJI AKAN DIBADALHAJIKAN

Penyelenggaraan ibadah haji 1437H/2016M sudah bergulir. Jemaah haji Indonesia sudah mulai berdatangan di Madinah Al Munawwarah dan dalam waktu dekat akan menuju ke Makkah Al Mukarramah.

Berdasarkan data yang dirilis Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu Kesehatan (Siskohatkes), Senin (15/08/2016), ada 4 jemaah Indonesia yang meninggal di Madinah, yaitu: Khadijah Nur Binti Imam Nurdin (66) dari kloter 4 Embarkasi Aceh (BTJ 04), Martina binti Sabri (47) dari kloter 6 Embarkasi Batam (BTH 06), Siti Nurhayati binti Muhammad Saib (68) dari kloter 2 Embarkasi Aceh (BTJ 02), dan Senen bin Dono Medjo (79) dari kloter 7 Embarkasi Surabaya (SUB 07).

Lantas bagaimana dengan ibadah haji mereka? Kasi Bimbingan Ibadah Daker Makkah Tawwabuddin, Senin (15/08/2016), menjelaskan bahwa berdasarkan Keputusan Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah No 456 tahun 2015 tentang pedoman pelaksanaan safari wukuf dan badal haji, semua jemaah haji yang meninggal sebelum wukuf akan dibadalhajikan.

Adapun persyaratan jemaah yang akan dibadalkan adalah meninggal setelah masuk di asrama haji embarkasi, meninggal dalam perjalanan di pesawat, meninggal di Arab Saudi sebeum pelasanaan wukuf. "Seluruh jemaah yang sudah ada di Saudi dan meninggal sebelum pelaksanaan wukuf, maka akan dibadalhajikan," tegas Tawwab.

Sehubungan dengan itu, Tawwab mengimbau keluarga jemaah haji Indonesia yang wafat dan sesuai persyaratan di atas untuk tidak ragu dan khawatir karena almarhum dan almarhumah akan tetap dibadalkan oleh Pemerintah.

Siapa yang membadalhajikan, Tawwab menjelaskan bahwa Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi pada saatnya akan melakukan rekruitmen petuga badal haji sesuai dengan kebutuhan. (mch/ha/ar)

Sumber :
http://haji.kemenag.go.id/v2/content/wafat-sebelum-wukuf-jemaah-haji-akan-dibadalhajikan

Masjid Raya Habiburrahman PT. DIRGANTARA INDONESIA
Penasihat Redaksi : Indra Wirasendjaja **Pimpinan Redaksi** : Ibnu Bintarto **Tim Redaksi** : Rachmat Tarman, Hari Nuryanto **Alamat Redaksi :** Jl. Pajajaran 154 Bandung (40174) **Telp** : 6006990, 6055151 **e-mail :** habiburr@indonesian-aerospace.com **Distribusi** : 200,-/eks minimal pemesanan 50 eks

Tolong Bawa Aku Ke Surga

Ketika mengunjungi seorang teman yang sedang kritis sakitnya, dia menggenggam erat tanganku, lalu menarik ke mukanya, dan membisikkan sesuatu...

Dalam airmata berlinang dan ucapan yang ter-bata bata dia berkata, "Bila kamu tidak melihat aku di surga, tolong tanya kepada Allah di mana aku, tolonglah aku ketika itu..."

Dia langsung terisak menangis, lalu aku memeluknya dan meletakkan mukaku di bahunya. Aku pun berbisik, "Insyaa Allah, insyaa Allah, aku juga mohon kepadamu jika kamu juga tidak melihatku di surga..."

Kami pun menangis bersama, entah berapa lama...

Ketika saya meninggalkan Rumah Sakit, saya terkenang akan pesan beliau...

Sebenarnya pesan itu pernah disampaikan oleh seorang ulama besar, Ibnu Jauzi, seorang al-Imam al-Hafizh Abdurrahman ibn Abi al-Hasan al-Jauzi (w 597 H), Imam Ahlussunnah terkemuka, ahli hadits, ahli tafsir, dan seorang teolog (ahli ushul) terdepan.

Beliau berkata pada sahabatnya sambil menangis:

"Jika kamu tidak menemui aku di surga bersama kamu, maka tolonglah tanya kepada Allah tentang aku: 'Wahai Rabb kami, si fulan sewaktu di dunia selalu mengingatkan kami tentang Engkau, maka masukkanlah dia bersama kami di surga."

Ibnu Jauzi berpesan begitu bersandar pada sebuah hadits:

"Apabila penghuni surga telah masuk ke dalam surga lalu mereka tidak menemukan sahabat-sahabat mereka yang selalu bersama mereka dahulu di dunia, maka mereka pun bertanya kepada Allah: 'Ya Rabb! kami tidak melihat sahabat-sahabat kami yang sewaktu di dunia shalat bersama kami, puasa bersama kami dan berjuang bersama kami…'"Maka Allah berfirman, "Pergilah ke neraka, lalu keluarkanlah sahabat-sahabatmu yang di hatinya ada iman, walau hanya sebesar zarrah."(Ibnu Mubarak dalam kitab Az Zuhd)

Wahai sahabat ku...

Di dalam bersahabat, pilih lah mereka yang bisa membantu kita, bukan hanya ikatan di dunia, tetapi juga hingga akhirat.

(1) Carilah sahabat yang senantiasa berbuat amal sholeh, yang shalat berjamaah, berpuasa dan sentiasa berpesan agar meningkatkan keimanan, serta berjuang untuk menegakkan

Tidak dibaca saat Khotib sedang Khutbah

agama Islam.

(2) Carilah teman yang mengajak ke majelis ilmu, mengajak berbuat kebaikan, bersama untuk kerja kebajikan, serta selalu berpesan dengan kebenaran.

Teman yang dicari karena urusan niaga, pekerjaan, atau teman nonton bola, teman memancing, teman bershopping, teman FB untuk bercerita hal politik, teman whatsapp untuk menceritakan hal dunia, akan berpisah pada garis kematian dan masing-masing hanya akan membawa diri sendiri.

Tetapi teman yang mengajak bertakwa, akan mencari kita untuk bersama ke surga...

Simaklah diri, apakah ada teman yang seperti ini dalam kehidupan kita, atau mungkin yang ada lebih buruk dari kita...

Ayo... berubah sekarang, kurangi waktu dengan teman yang hanya condong pada dunia, carilah teman yang membawa kita bersama ke surga, karena kita tidak bisa mengharapkan pahala ibadah kita saja untuk masuk surganya Allah.

Perbanyak lah ikhtiar, semoga satu darinya akan tersangkut, dan membawa kita ke pintu surga...

Al-Hasan Al-Bashri berkata:

"Perbanyak lah sahabat-sahabat mukminmu, karena mereka memiliki syafa'at pada hari kiamat."

Pejamkan mata, berfikir lah... siapa kiranya di antara sahabat kita yang akan mencari dan mengajak kita ber-sama ke surga??

Jika tidak, mulai lah hari ini mencari teman ke surga sebagai suatu misi pribadi.

Kiriman dari Jamaah MPI

Sumber :
http://www.percikaniman.org/category/artikel-islam/tolong-bawa-aku-ke-surga

PANITIA IDUL ADHA
MASJID RAYA HABIBURRAHMAN
PT DIRGANTARA INDONESIA
MENERIMA DAN MENYALURKAN
HEWAN DAN UANG QURBAN

Qurban Berkah Habiburrahman

Hewan Qurban :
- Sapi
- Kambing / Domba

Uang Qurban :
- Sapi (kolektif 7 orang) harga mulai Rp. 2.500.000 / Orang
- Sapi harga mulai Rp. 17.500.000
- Kambing Atau Domba Harga Mulai Rp. 2.500.000

Kontak person sebagai berikut:
1. Ibu Nining (5152 / 081312340029) Perpustakaan Masjid Habiburrahman
2. Bpk Satya Krisnawan (5408 / 081394743548) area Gedung Kalimantan & PUNAS
3. Bpk Eko Lamiono (5408 / 081221261068), area FTC & ACS
4. Bpk Mariyono (4675 / 08122079785), area Fabrikasi
5. Bpk Indra Wirasendjaja (081320729801), area GPT
6. Ibu Trisiwi (4153 / 082116805466), area GPM
7. Bpk Nahdludin (5028 / 081322885197), area CBC - KP IV

BERITA Dunia Islam

Di Halal Bihalal Pesantren Mualaf Muhammad Rasyid Bersyahadat

Belum lama ini Pesantren Pembinaan Muallaf Yayasan Annaba Center Indonesia mengadakan kegiatan silaturahmi dalam rangka halal bihalal (HBH). Kegiatan ini dihadiri oleh para pemerhati mualaf, ustaz, dan santri Annaba Center.

Saat berlangsungnya halal bihalal tersebut, hadir seorang mantan pendeta yang sekitar dua tahun yang lalu masih berdebat dengan Kiai Nababan. Kehadirannya tentu menggagetkan hadirin yang mengenal beliau.

Tak disangka perdebatan mengenai perbandingan agama antara Islam dengan Kristen mengentarkannya untuk mendapatkan hidayah. Muhammad Rasyid (Nama Islam) berkesempatan memberikan testimoni dan menceritakan alasannya mengapa memeluk agama Islam. Alhamdulillah, melalui jalan diskusi perbandingan agama yang dilakukan itu, akhirnya, ia menjadi seorang mualaf dan kini semakin serius mempelajari Islam.

Kegiatan HBH berlangsung lancar dan penuh dengan suasana kekeluargaan. Turut hadir juga pada kegiatan tersebut Kristolog terkemuka, H. Insan Ls Mokoginta dan memberikan ceramah serta penjelasan mengenai perkembangan Islam di Indonesia.

REPUBLIKA.CO.ID